

ABSTRACT

NURSING CARE FOR THE ELDERLY WITH CRONIC PAIN IN HYPERTENSION IN BEJI DISTRICT, PASURUAN

By:

Isni Putri Asih

The prevalence of hypertension in Indonesia for the population aged 25 years is 8.3%, with a male prevalence of 12.2% and 15.5% for women. Based on the results of the Ministry of Health's Basic Health Research, about 76% of hypertension cases in the community have not been diagnosed. Based on a preliminary study at the Beji Pasuruan Public Health Center, in 2016-2021 patients with hypertension with complaints of pain were 3,104 cases. In women as many as 1750 while in men about 1,354 patients with an average age of 40 to 50 years. The purpose of this research is to be able to apply nursing care using a comprehensive nursing process approach. This type of research uses case studies. The population in this study was the people of Beji Pasuruan District whose family members had hypertension as much as 2 people. The variables studied were Nursing Care for the Elderly with Hypertension. The results showed the occurrence of headache problems in participant 1 Ny. D and participant 2 Mrs. S, who both had complaints of headaches radiating to the neck, was caused by factors such as increasing age, poor diet, and heredity. The nursing diagnosis that is enforced is in accordance with the theoretical nursing diagnosis, namely chronic pain which is characterized by the client saying the head is dizzy and the back of the head is dizzy and accompanied by blood pressure >140/80mmHg. Theoretical nursing interventions are: monitoring pain and the impact of pain, making regular observations, observing pain scales and conducting non-pharmacological therapy by giving neck massage. Teach the client to recognize the disease process and explain the relationship between the disease process and treatment. With the results criteria within 3x24 hours of providing nursing care. Evaluation of nursing care showed a positive impact on the condition of Mrs. D and Mrs. S, namely the occurrence of additional knowledge for Mrs. D and Mrs. S about Hypertension treatment. Families should continue to provide support to patients by always reminding and motivating patients to take medication regularly and taking the time to take patients for treatment when patients need help.

Keywords: Elderly, Hypertension, Pain

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA DENGAN NYERI KRONIS PADA HIPERTENSI DI DESA BEJI PASURUAN

**Oleh:
Isni Putri Asih**

Prevalensi Hipertensi di Indonesia untuk penduduk berumur 25 tahun adalah 8,3%, dengan prevalensi laki-laki sebesar 12,2% dan perempuan 15,5%. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar Departemen kesehatan, sekitar 76% kasus hipertensi dimasyarakat belum terdiagnosis. Berdasarkan studi pendahuluan puskesmas Beji Pasuruan, ditahun 2016-2021 pasien dengan penyakit hipertensi dengan keluhan nyeri sebanyak 3.104 kasus. Pada perempuan sebanyak 1750 sedangkan pada laki-laki sekitar 1.354 pasien dengan rata-rata berumur 40 sampai 50 tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah mampu menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang komprehensif. Jenis penelitian ini menggunakan Studi Kasus. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Beji Pasuruan yang anggota keluarganya mengalami hipertensi sebanyak 2 orang. Variabel yang diteliti yaitu Asuhan Keperawatan Lansia dengan penderita Hipertensi. Hasil penelitian menunjukkan terjadinya masalah nyeri kepala pada partisipan 1 Ny. D dan partisipan 2 Ny. S yang sama-sama mengalami keluhan nyeri kepala menjalar ke leher yang disebabkan oleh faktor penambahan umur, pola makan yang tidak baik, dan keturunan. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan sesuai dengan diagnose keperawatan teoritis yaitu nyeri kronik yang ditandai dengan klien mengatakan kepala pusing tengkuk belakang kepala dan disertai tekanan darah >140/80mmHg. Intervensi keperawatan teoritis yaitu: memonitor nyeri dan dampak nyeri, melakukan observasi yang teratur, melakukan observasi skala nyeri dan melakukan terapi non farmakologis dengan pemberian pijat tengkuk. Mengajarkan klien mengenal proses penyakit dan jelaskan hubungan antara proses penyakit dan pengobatan. Dengan kriteria hasil dalam waktu 3x24 jam pemberian asuhan keperawatan. Evaluasi asuhan keperawatan menunjukan dampak positif bagi kondisi Ny. D dan Ny. S yaitu terjadinya penambahan pengetahuan bagi Ny. D dan Ny. S tentang perawatan Hipertensi. Keluarga sebaiknya tetap memberikan dukungan pada pasien dengan cara selalu mengingatkan dan motivasi pasien untuk minum obat secara teratur serta meluangkan waktu untuk mengantarkan pasien berobat ketika pasien membutuhkan bantuan.

Kata Kunci: Hipertensi, Nyeri, Lansia